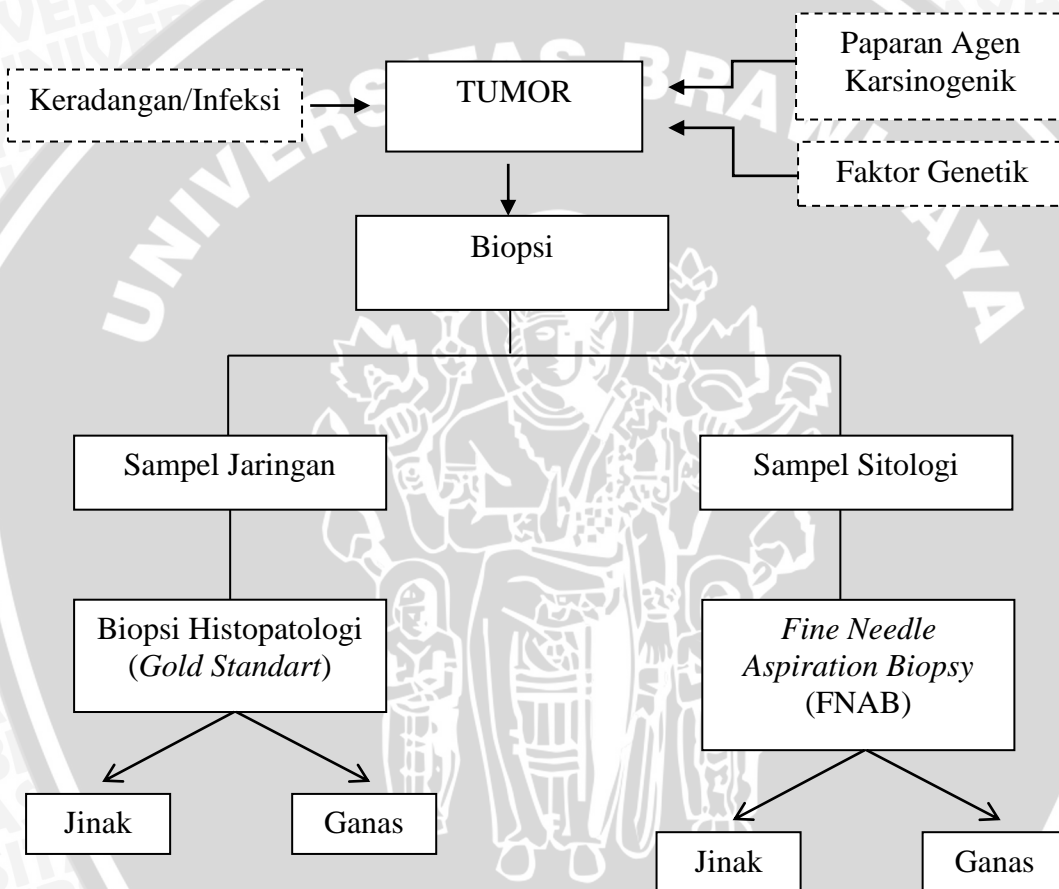


BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



### 3.2 Keterangan Kerangka Konsep

Pertumbuhan Tumor dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu, Paparan berulang bahan karsinogen dan faktor gen. Yang kedua-duanya menyebabkan kerusakan DNA. Kerusakan DNA yang terjadi akan mengakibatkan aktivasi dari *Growth-promoting oncogen* dan inaktivasi *Tumor suppressor gene*, yang akan menyebabkan terjadinya proliferasi sel yang tidak terkendali. Selain itu dikarenakan kerusakan DNA, terjadi kelainan regulasi apoptosis sel. Seluruh hal tadi akan menyebabkan berkembang tumor pada tubuh seseorang. Namun selain itu, tumor juga dapat terjadi atau timbul dari suatu proses inflamasi/keradangan dan infeksi.

Didalam perkembangan tumor tersebut, terjadi berbagai macam kelainan jaringan yang spesifik. Oleh karena itu ada beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk mengetahui kelainan jaringan yang terjadi dalam tumor pediatri tersebut, Antara lain pemeriksaan sitologi dengan FNAB dan pemeriksaan histopatologis dengan biopsi terbuka/operasi untuk menentukan jenis tumor pediatri tersebut jinak atau ganas. Diagnosis pemeriksaan histopatologi dianggap sebagai diagnosa baku emas untuk penyakit tumor. Metode FNAB memiliki beberapa keuntungan antara lain adalah metode yang lebih cepat dan lebih mudah daripada biopsi terbuka / operasi, hasilnya dapat diperoleh dengan cepat dan tidak memerlukan operasi untuk melakukan pemeriksaan dengan metode ini, sehingga banyak orang lebih memilih metode ini. Namun FNAB memiliki kelemahan antara lain jaringan yang diambil tidak adekuat / terlalu sedikit menyebabkan kesalahan diagnostik. Dan oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui sejauh mana akurasi dari pemeriksaan FNAB dibanding pemeriksaan histopatologis dengan biopsi terbuka/operasi.